

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika materi sudut di kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan secara mendalam tanpa adanya pengukuran kuantitatif (Ramdhan, 2021:9).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada lingkungan alam dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dengan peneliti sebagai instrumen utama dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara terarah dan bersifat *snowballing*, teknik pengumpulannya adalah *triangulasi* (kombinasi) dan analisis data (Anggito & Setiawan, 2018:8). Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen manusia dan mengharuskan peneliti berinteraksi dengan sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipan dan wawancara mendalam (Nasution, 2023:32).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatus Sa'adah Desa Keyongan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Alasan peneliti

memilih MI Tarbiyatus Sa'adah karena berdasarkan hasil mini survey yang telah dilakukan peneliti:

1. Faktor internal: motivasi siswa dalam belajar matematika relatif rendah, siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik, kurangnya pemahaman siswa dalam konsep matematika, seperti membedakan macam-macam sudut serta cara menggunakan busur derajat dan mengukur ukuran sudut dengan benar.
2. Faktor eksternal: cara mengajar guru serta peran orang tua ketika belajar di rumah.

C. Subjek dan Objek

Objek penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Objek penelitian yang digunakan adalah MI Tarbiyatus Sa'adah.

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dapat memberikan data atau informasi terkait dengan penelitian. Subjek penelitian ini yaitu guru matematika kelas IV dan siswa kelas IV serta orang tua dari masing-masing siswa. Jumlah siswa kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah yaitu 14 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Alasan memilih subjek guru matematika kelas IV dan siswa kelas IV serta orang tua dari masing-masing siswa kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah karena terdapat permasalahan pada kesulitan belajar

siswa pada pembelajaran matematika materi sudut di kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan dua sumber data berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang relevan adalah:

1. Data Primer

Siregar et al. (2022) mengemukakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau asli, tanpa melalui interpretasi atau pengolahan sebelumnya. Sumber data primer dapat berupa hasil survei, wawancara, observasi langsung, atau eksperimen. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan cara wawancara kepada informan atau narasumber dan observasi langsung di lapangan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru matematika kelas IV dan siswa kelas IV di MI Tarbiyatus Sa'adah serta orang tua dari masing-masing siswa.

2. Data Sekunder

Siregar et al. (2022) berpendapat bahwa data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dan diproses sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat berasal dari publikasi, laporan penelitian, basis data, atau sumber lain yang telah mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Sumber data pada penelitian ini menggunakan buku dan jurnal penelitian terkait analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika, hasil

wawancara guru kelas IV dan siswa kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah serta orang tua dari masing-masing siswa.

E. Prosedur Penelitian

Fiantika et al. (2022:31-35) menguraikan tahapan penelitian kualitatif yang terdiri dari:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan mengikuti metode pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Merancang penelitian berdasarkan peristiwa yang sedang berlangsung sehingga peneliti benar-benar dapat mengamati dan mengontrol melalui penelitian yang dilakukan. Peristiwa yang diamati sehubungan dengan kegiatan orang/organisasi.
- b. Pemilihan tempat penelitian, untuk memperoleh informasi yang diperlukan berdasarkan permasalahan yang diteliti, didasarkan pada pemahaman bahwa jumlah (informan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penelitian kualitatif. Selain itu, pemilihan lokasi juga dapat didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan dan rekomendasi pihak terkait. Selain mengandalkan kriteria dan acuan subjek penelitian juga didukung dengan situasi masyarakat yang beragam sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap kualitas hasil penelitian.
- c. Izin yang diperlukan untuk memastikan kondisi yang menguntungkan untuk melakukan penelitian terkait penggunaan metode penelitian

kualitatif. Jaminan dari pihak birokrasi khususnya pemerintah masing-masing sangat diperlukan mengingat kehadiran peneliti sebagai orang asing/tidak diketahui masyarakat mempengaruhi kelancaran kegiatan penelitian. Jaminan birokrasi mengurangi keraguan masyarakat terhadap keberadaan peneliti.

- d. Menilai dan memantau objek penelitian setelah memenuhi persyaratan administrasi yang mengesahkan pelaksanaan kegiatan penelitian. Proses observasi lapangan dan adaptasi sangat penting bagi peneliti, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang menilai apakah kondisi lapangan tidak mendukung sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperoleh informasi yang diperlukan. Sebaliknya, pihak lapangan menerima kami sebagai bagian dari mereka untuk menambang data apapun karena mereka tidak merasa terganggu.
- e. Memilih, menugaskan dan menempatkan informan sebagai mitra kerja bahkan individu terpercaya untuk beradaptasi dengan lokasi dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Informan sebagai mitra kerja merupakan sumber informasi pertama yang dapat memberikan berbagai informasi yang diperlukan terkait kondisi luar ruangan. Informan adalah orang yang mandiri, tidak dipengaruhi oleh siapapun termasuk peneliti, dan tidak mempunyai kepentingan terkait dengan penelitian yang dilakukan.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian, dalam hal ini peneliti yang merupakan alat pengumpul data primer penelitian kualitatif, terjun

langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian yang sangat dibutuhkan.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan mengikuti metode pelaksanaan penelitian terdiri dari:

- a. Pemahaman terhadap lokasi penelitian dilakukan melalui interaksi langsung tidak hanya dengan responden, tetapi juga dengan masyarakat sekitar lokasi penelitian dan dengan beradaptasi dengan norma kehidupan sehari-hari dan praktik setempat.
- b. Berkaitan langsung dengan kegiatan pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan cara memilih, menetapkan dan mengevaluasi data, menentukan metode pengumpulan data serta kuantitas dan kualitas pertanyaan agar sesuai dengan tujuan yang diantisipasi. Karena setiap bentuk pertanyaan yang dirumuskan mungkin memerlukan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018:24) instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya. Instrumen penelitian diciptakan untuk tujuan penelitian tertentu yang tidak dapat digunakan oleh penelitian lain, sehingga peneliti harus mengembangkan sendiri alat yang digunakannya (Sukendra & Atmaja, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Setiap instrumen memiliki kisi-kisi. Kisi-kisi tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam instrumen penelitian. Kisi-kisi berikut akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.1 - Kisi-Kisi Instrumen Observasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Kesulitan belajar matematika faktor internal.	Motivasi.	1
		Minat.	2
		Rasa percaya diri.	3
2	Kesulitan belajar matematika faktor eksternal.	Perbedaan cara mengajar oleh guru.	4,5
		Penggunaan media pembelajaran.	6
		Sarana prasarana sekolah.	7
3	Materi sudut.	Kesulitan membaca dan memahami soal.	8
		Kesulitan memproses dan transformatif.	9
		Kesulitan penulisan jawaban.	10
Total			10

Tabel 3.2 - Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Matematika Kelas IV

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Kesulitan belajar.	Kesulitan belajar matematika.	1,2,3
		Faktor internal kesulitan belajar matematika.	4,5,6
		Faktor eksternal kesulitan belajar matematika.	7,8,9
		Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika.	10,11
		Upaya mengatasi kesulitan belajar matematika.	12,13
2	Pembelajaran matematika materi sudut.	Pemahaman tentang materi sudut.	14,15
Total			15

Tabel 3.3 - Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa Kelas IV

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Faktor internal kesulitan belajar.	Motivasi.	1
		Minat.	2
		Rasa percaya diri.	3
2	Faktor eksternal kesulitan belajar.	Lingkungan keluarga.	4
		Lingkungan sekolah.	5
Total			5

Tabel 3.4 - Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Orang Tua Siswa Kelas IV

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Kesulitan belajar faktor eksternal.	Kesulitan belajar matematika.	1,2,3
		Pola belajar di rumah.	4,5,6,7
		Upaya mengatasi kesulitan belajar.	8,9,10
Total			10

Sumber data primer merupakan sumber informasi yang memberikan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama, dan sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang menyediakan data yang telah dikumpulkan, diolah, atau diinterpretasikan sebelumnya oleh pihak lain. Teknik pengumpulan data dapat digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi .

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi sesuai dengan materi atau topik yang dibahas dalam penelitian ini. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai peraturan yang berlaku (Sugiyono, 2017:308).

Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemantauan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tanpa melakukan intervensi atau mengubah situasi. Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat informasi mengenai apa yang terjadi secara alami di lingkungan atau situasi tertentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (peneliti atau interviewer) dengan responden atau narasumber. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai pendapat, pengalaman, atau pandangan subjek tertentu.

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru matematika dan siswa kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah serta orang tua dari masing-masing siswa. Metode pengumpulan data wawancara adalah angket berdasarkan pertanyaan yang dikembangkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada kegiatan atau proses mencatat, menyimpan, dan menjaga catatan atau informasi tertentu secara tertulis atau

dalam bentuk lainnya. Hal ini melibatkan pembuatan, pengorganisasian, dan pemeliharaan rekaman-rekaman yang mendokumentasikan suatu kegiatan, peristiwa, atau informasi penting.

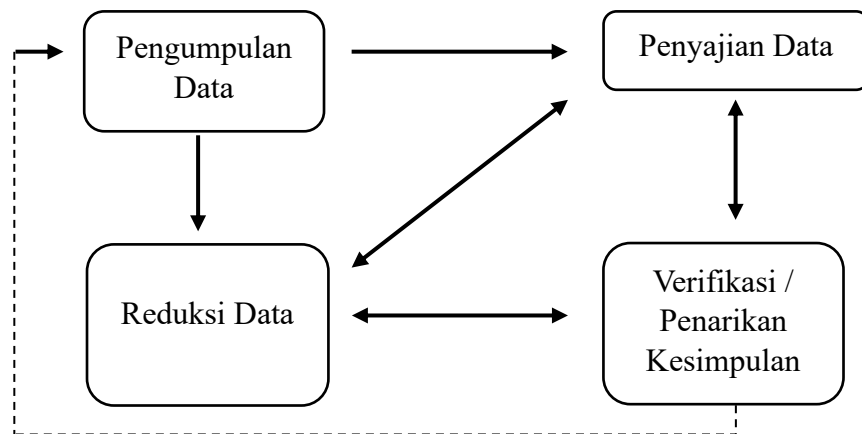
H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mengedit secara sistematis hasil wawancara, angket, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk memudahkan peneliti menjelaskan temuannya kepada orang lain. Tujuan analisis data ini adalah untuk memudahkan memahami data, merangkum data, menarik kesimpulan, dan membagikan hasilnya kepada orang lain (Fiantika et al., 2022).

Menurut Rijali (2018) terdapat beberapa hal yang perlu digarisbawahi dalam analisis data yaitu:

1. Pemulihan data merupakan proses lapangan melalui berbagai persiapan pra lapangan.
2. Persiapan sistematis observasi lapangan.
3. Menyajikan observasi lapangan.
4. Menemukan makna, sampai tidak ada makna lain, peneliti harus berupaya meningkatkan pemahamannya terhadap permasalahan yang muncul.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh model Miles, Huberman dan Saldana.



Bagan 3.1 - Komponen Analisis Data

Di bawah ini adalah metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana, seperti yang dikemukakan oleh Fiantika et al. (2022:70-73) mengatakan:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang relevan untuk tujuan tertentu melalui metode atau teknik tertentu, seperti wawancara, survei, observasi, atau analisis dokumen. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data mengenai observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan pada saat penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merujuk pada proses menyederhanakan atau mengurangi kompleksitas dataset dengan memilih, menghapus, atau mengelompokkan data sehingga informasi yang signifikan dapat diambil dengan lebih efisien. Tujuannya adalah membuat dataset yang lebih ringkas tanpa kehilangan esensi atau makna yang penting.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses mengkomunikasikan informasi yang terdapat dalam dataset dengan menggunakan berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram, atau visualisasi lainnya. Tujuannya adalah membuat informasi lebih mudah dipahami, mempermudah identifikasi pola, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah proses membuat inferensi atau memahami suatu situasi berdasarkan informasi yang ada. Ini melibatkan penggunaan logika dan pemahaman untuk mencapai suatu pendapat atau keputusan yang tidak langsung terlihat dari data atau fakta yang ada. Kesimpulan ini dapat diambil dari analisis data atau pemikiran mendalam terhadap informasi yang tersedia.

I. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan atau digunakan dapat diandalkan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian atau analisis yang dilakukan. Data dianggap valid jika mencerminkan kondisi sebenarnya atau konsep yang diukur dengan akurat dan konsisten. Faktor-faktor seperti metode pengumpulan data, instrumen pengukuran, dan ketepatan waktu pengumpulan dapat mempengaruhi keabsahan data.

Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi. Menurut Fiantika et al. (2022:183) triangulasi merupakan pengujian

terhadap keandalan informasi yang diperoleh peneliti dengan cara menelaah informasi tersebut dengan membandingkan berbagai sumber, metode, dan jangka waktu untuk mengurangi risiko bias. Menurut Alfansyur & Mariyani (2020) triangulasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa sumber atau metode yang berbeda untuk mengumpulkan data guna memverifikasi atau memvalidasi temuan penelitian. Penggunaan pendekatan ini, peneliti dapat mengurangi potensi bias dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan mengkonfirmasi temuan dari berbagai sudut pandang atau melalui berbagai teknik pengumpulan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah strategi penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode atau teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan akurat terkait fenomena yang sedang diteliti. Penggabungan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dan memverifikasi konsistensi temuan, sehingga meningkatkan keandalan hasil penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada berbagai waktu untuk mendapatkan pemahaman

yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena atau perubahan seiring waktu. Pengumpulan informasi pada titik waktu yang berbeda, peneliti dapat menangkap dinamika, tren, atau perubahan yang mungkin terjadi dan memahami konteks lebih baik. Pendekatan ini membantu mengurangi risiko kesalahan interpretasi yang dapat timbul dari pemahaman yang hanya berfokus pada satu waktu atau momen tertentu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi sumber, Teknik, dan waktu karena dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa sumber antara lain guru matematika, siswa serta orang tua siswa, triangulasi teknik antara lain observasi yang ditujukan kepada guru dan siswa, wawancara yang ditujukan kepada guru dan siswa serta orang tua. triangulasi waktu karena dalam melakukan penelitian peneliti membutuhkan beberapa waktu. Peneliti menggunakan informan dijadikan sebagai responden untuk mendapat kebenaran informasi yang diperoleh.